

LAMPIRAN

Lampiral 01

KUESIONER PENELITIAN TENTANG PENGARUH GERAKAN *MARRIAGE ENCOUNTER* (ME) TERHADAP KOMUNIKASI SUAMI ISTRI DALAM KELUARGA DI KEUSKUPAN MAUMERE DALAM TERANG SERUAN APOSTOLIK *AMORIS LAETITIA*

Dalam rangka penyelesaian tesis, saya, mahasiswa prodi pascasarjana Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK Ledalero), atas nama Petrus Kanisius M. Mite bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan tesis dengan judul “Pengaruh Gerakan *Marriage Encounter* (ME) Terhadap Komunikasi Suami-Istri Dalam Keluarga Di Keuskupan Maumere Dalam Terang Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*”. Sehubungan dengan hal itu, saya sangat mengharapkan kesediaan pasutri Katolik anggota gerakan *Marriage Encounter* (ME) untuk meluangkan waktunya sejenak guna mengisi beberapa pertanyaan pada kuesioner ini.

Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

*Petunjuk Pengisian:

- 1) Kuesioner dapat diisi secara pribadi atau bersama dalam keluarga.
- 2) Kuesioner ini bertujuan untuk menilai pengalaman anda terkait Gerakan *Marriage Encounter* (ME) dan pengaruhnya terhadap komunikasi dalam keluarga.
- 3) Isilah titik-titik atau berikan tanda (X) pada jawaban yang sesuai dengan pengalaman anda.
- 4) Semua jawaban bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kode:	
-------	--

***Nama Pasangan Suami-Istri:**

(*Nama Pasutri diisi **ala ME**, misalnya: **Paul-Tris** atau **Tris-Paul**)

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin: a. Pria b. Wanita
2. Lama Pernikahan (Usia perkawinan saat ini):
 - ☐ <5 tahun
 - ☐ 5-10 tahun
 - ☐ 11-20 tahun
 - ☐ >20 tahun
3. Dikaruniai berapa orang anak (Jumlah Anak):
 - ☐ Tidak ada
 - ☐ 1-2 anak
 - ☐ 3-4 anak
 - ☐ >4 anak
4. Pendidikan terakhir saya:
5. Pendidikan terakhir pasangan saya:
6. Pekerjaan pokok saya:
7. Pekerjaan pokok pasangan saya:
8. Paroki apa:
9. Apa peran saya dalam Gereja baik di KBG, Lingkungan, Stasi dan Paroki?
 - a. Pengurus Dewan Pastoral Paroki
 - b. Pengurus Stasi
 - c. Pengurus Lingkungan
 - d. Pengurus KBG
 - e. Umat Biasa

f. Lain-lain: *(sebutkan)*:

10. Apa peran pasangan anda dalam Gereja baik di KBG, Lingkungan, Stasi dan Paroki?

- a. Pengurus Dewan Pastoral Paroki
- b. Pengurus Stasi
- c. Pengurus Lingkungan
- d. Pengurus KBG
- e. Umat Biasa

f. Lain-lain: *(sebutkan)*:

11. Apakah anda terlibat dalam kelompok-kelompok kategorial di dalam Gereja? *(untuk nomor ini anda dapat melingkari lebih dari satu jawaban sesuai dengan pengalaman anda)*

- a. Santa Anna
- b. Santo Yohakim
- c. Legio Maria
- d. Kerahiman
- e. Tidak terlibat
- f. Lain-lain: *(sebutkan)*:

12. Sudah berapa lama bergabung dengan Gerakan *Marriage Encounter* (ME):

- ☐ <5 tahun
- ☐ 5-10 tahun
- ☐ 11-20 tahun
- ☐ >20 tahun

B. Pengalaman dengan Gerakan *Marriage Encounter*

13. Apakah gerakan *Marriage Encounter* membantu anda lebih memahami pasangan anda?

- ☐ Sangat membantu
- ☐ Membantu
- ☐ Cukup membantu

- ☐ Tidak membantu
- 14. Apakah sesi dialog dalam *Marriage Encounter* meningkatkan komunikasi anda dan pasangan anda?
 - ☐ Sangat meningkatkan
 - ☐ Meningkatkan
 - ☐ Cukup meningkatkan
 - ☐ Tidak meningkatkan
- 15. Bagaimana pengaruh program *Marriage Encounter* ini terhadap cara anda menghadapi konflik dalam pernikahan?
 - ☐ Sangat positif
 - ☐ Positif
 - ☐ Netral
 - ☐ Negatif
- 16. Apakah nilai-nilai spiritual yang diajarkan dalam *Marriage Encounter* memengaruhi hubungan anda dengan pasangan?
 - ☐ Sangat berpengaruh
 - ☐ Berpengaruh
 - ☐ Cukup berpengaruh
 - ☐ Tidak berpengaruh

C. Komunikasi Sumai-Istri dalam Keluarga (Berdasarkan Seruan Apostolik *Amoris Laetitia*)

- 17. Apakah anda merasa lebih terbuka berbicara tentang perasaan dan kebutuhan setelah mengikuti program *Marriage Encounter*?
 - ☐ Sangat setuju
 - ☐ Setuju
 - ☐ Netral
 - ☐ Tidak setuju

18. Apakah anda lebih sering mendengarkan pasangan anda secara aktif dan penuh perhatian?

- ☐ Sangat setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Netral
- ☐ Tidak setuju

19. Seberapa besar pengaruh program ini terhadap pola komunikasi kasih sayang di dalam keluarga anda?

- ☐ Sangat besar
- ☐ Besar
- ☐ Cukup besar
- ☐ Kecil

20. Apakah anda merasa lebih mampu memberikan pengampunan dalam konflik keluarga setelah mengikuti program *Marriage Encounter*?

- ☐ Sangat mampu
- ☐ Mampu
- ☐ Cukup mampu
- ☐ Tidak mampu

D. Saran dan masukan

21. Apa aspek terbaik dari program *Marriage Encounter* menurut anda?
(Tulislah jawaban anda secara singkat, padat dan jelas)

- a)
- b)
- c)
- d)

22. Apa saran anda agar program ini lebih efektif membantu komunikasi pasangan suami istri? (*Tulislah jawaban anda secara singkat, padat dan jelas*)

- a.
- b.
- c.
- d.

Terima kasih atas partisipasi anda! Kuesioner ini akan membantu saya memahami dampak/pengaruh program *Marriage Encounter* dan merancang strategi untuk memperkuat komunikasi keluarga di Keuskupan Maumere.

Lampiran 02

Format Pertanyaan Wawancara Bersama Pasutri Anggota
Gerakan *Marriage Encounter* (ME) Distrik XVI Maumere

I. Pemahaman Dasar

- 1) Apa yang mendorong anda dan pasangan untuk bergabung dengan Gerakan *Marriage Encounter*?
- 2) Bagaimana anda memahami peran komunikasi dalam membangun keluarga yang harmonis, sesuai dengan ajaran *Amoris Laetitia*?

II. Pengaruh Gerakan *Marriage Encounter* terhadap komunikasi

- 1) Bagaimana sesi-sesi atau kegiatan di ME membantu anda berdua memahami satu sama lain secara lebih baik?
- 2) Apakah anda merasa komunikasi dengan pasangan menjadi lebih terbuka setelah bergabung dengan ME? Jika Ya, dalam aspek apa saja?
- 3) Dalam pandangan anda, bagaimana ME mendukung anda untuk hidup sesuai dengan semangat kasih yang diuraikan dalam *Amoris Laetitia*?

III. Tantangan dan Solusi

- 1) Sebelum bergabung dengan ME, apa tantangan terbesar dalam komunikasi anda dengan pasangan?
- 2) Apakah ME memberikan alat atau strategi tertentu yang membantu anda mengatasi kesulitan komunikasi tersebut?

IV. Praktik komunikasi dalam terang *Amoris Laetitia*

- 1) Dalam *Amoris Laetitia*, Paus Fransiskus menekankan pentingnya empati dan mendengarkan dengan penuh kasih. Bagaimana anda menerapkan prinsip ini dalam komunikasi sehari-hari?
- 2) Apakah kegiatan dalam ME mengajarkan anda cara berkomunikasi yang lebih selaras dengan nilai-nilai injili?

V. Dampak terhadap kehidupan keluarga

- 1) Bagaimana perubahan komunikasi antara anda dan pasangan memengaruhi hubungan anda dengan anak-anak atau anggota keluarga lainnya?
- 2) Dalam pandangan anda, bagaimana komunikasi yang diperbaiki melalui ME mendukung kehidupan keluarga yang penuh cinta dan pengampunan, seperti yang diajarkan dalam *Amoris Laetitia*?

VI. Refleksi Spiritual

- 1) Apakah ada momen tertentu dalam kegiatan ME yang membantu anda dan pasangan lebih mendalami makna kasih dalam pernikahan?
- 2) Bagaimana Gerakan ME menginspirasi anda untuk membawa kasih Kristus ke dalam hubungan suami-istri?

VII. Harapan ke Depan

- 1) Setelah mengalami perjalanan di ME, apa harapan anda terhadap pasangan-pasangan lain yang ingin memperbaiki komunikasi mereka, terutama dalam terang ajaran *Amoris Laetitia*?

Lampiran 03

Format Pertanyaan Wawancara Bersama Ketua Komisi PASKEL KUM,
Imam/Biarawan Anggota Gerakan *Marriage Encounter* (ME)

1. Menurut pendapat Bapak Uskup/Romo, kira-kira masalah apa saja yang sedang melanda kehidupan keluarga Katolik di Keuskupan Maumere saat ini?
2. Apakah salah satu faktor penyebab dari timbulnya masalah tersebut adalah kurangnya/tidak adanya komunikasi yang baik antara pasangan suami-istri dalam keluarga?
3. Bagaimana Keuskupan Maumere memberi perhatian terhadap aneka persoalan yang sedang melanda keluarga-keluarga Katolik saat ini? Langkah apa saja yang diambil untuk membantu keluarga-keluarga Katolik yang sedang dilanda persoalan hidup tersebut?
4. Gerakan *Marriage Encounter* (ME) merupakan salah satu wadah pendampingan bagi pasutri Katolik dalam membangun komunikasi yang lebih baik dan mendalam antara suami dan istri. Bagaimana pendapat Bapak Uskup/Romo tentang gerakan ME ini?
5. Apakah kehadiran gerakan *Marriage Encounter* (ME) sangat membantu Keuskupan Maumere dalam melaksanakan Pastoral Keluarga bagi keluarga-keluarga Katolik di Keuskupan Maumere?

Lampiran 04

Format Pertanyaan Wawancara Bersama Anak Dari Pasutri

Anggota Gerakan *Marriage Encounter* (ME)

I. Pendahuluan

1. Bagaimana kamu melihat hubungan antara ayah dan ibumu dalam kehidupan sehari-hari?
2. Menurut kamu, bagaimana cara orangtuamu berkomunikasi satu sama lain? Apakah mereka sering berbicara dan berdiskusi?
3. Apakah kamu merasa bahwa ayah dan ibu memiliki hubungan yang harmonis? Mengapa?

II. Pengamatan Terhadap Pola Komunikasi

1. Apakah kamu sering melihat ayah dan ibu berbicara dengan cara yang menyenangkan dan penuh perhatian satu sama lain? Bisa berikan contoh?
2. Jika ada perbedaan pendapat antara ayah dan ibu, bagaimana biasanya mereka menyelesaikannya?
3. Apakah mereka lebih sering berbicara secara langsung atau menggunakan media lain seperti pesan teks atau telepon?

III. Dampak *Marriage Encounter* Terhadap Hubungan Orantua

1. Apakah kamu merasa ada perubahan dalam cara ayah dan ibu berkomunikasi setelah mereka mengikuti *Marriage Encounter*? Jika Ya, perubahan apa yang paling kamu perhatikan?
2. Apakah mereka lebih sering menghabiskan waktu bersama dan berbicara dari hati ke hati?
3. Apakah ada kebiasaan komunikasi baru yang dilakukan orangtuamu setelah bergabung dalam *Marriage Encounter*?

IV. Pengaruh Komunikasi Orangtua Terhadap Anak

1. Bagaimana cara ayah dan ibu berbicara dengan kamu dan saudara-saudaramu? Apakah mereka juga menerapkan cara komunikasi yang baik seperti yang mereka lakukan satu sama lain?
2. Jika kamu mengalami masalah atau kesulitan, apakah kamu merasa aman berbicara dengan ayah atau ibu? Mengapa?
3. Apakah ada komunikasi yang baik antara ayah dan ibu membuat suasana rumah lebih menyenangkan bagi kamu?

V. Harapan dan Saran dari Anak

1. Apa hal yang paling kamu sukai dari cara ayah dan ibu berkomunikasi?
2. Jika ada satu hal yang ingin kamu ubah atau tingkatkan dalam komunikasi antara ayah dan ibu, apa itu?
3. Apa pesan yang ingin kamu sampaikan kepada orangtua tentang cara mereka berbicara dan berkomunikasi satu sama lain?

Lampiran 05

Format Pertanyaan Pendalaman Melalui Diskusi Dalam *FGD* Bersama
Pasutri Anggota Gerakan *Marriage Encounter* (ME)

I. Pemahaman Tentang Komunikasi

1. Apa yang pertama kali terlintas dalam pikiran anda ketika mendengar istilah “Komunikasi dalam pernikahan”?
2. Bagaimana anda menggambarkan komunikasi dalam rumah tangga Anda sebelum dan sesudah mengikuti *Marriage Encounter*?
3. Seberapa penting komunikasi dalam menjaga keharmonisan rumah tangga menurut anda?

II. Pola Komunikasi dalam Pernikahan

1. Seberapa sering anda dan pasangan meluangkan waktu untuk berbicara dari hati ke hati?
2. Apa metode komunikasi yang paling sering digunakan dalam keseharian (tatap muka, pesan teks, telepon, dll.)?
3. Dalam situasi apa komunikasi anda dan pasangan terasa paling efektif? Dan dalam situasi apa terasa sulit?

III. Dampak *Marriage Encounter*

1. Bagaimana pengalaman *Marriage Encounter* mengubah cara anda berkomunikasi dengan pasangan?
2. Teknik atau prinsip komunikasi apa yang paling berkesan dan paling sering anda terapkan setelah mengikuti *Marriage Encounter*?
3. Apakah ada tantangan dalam menerapkan teknik komunikasi yang diajarkan dalam *Marriage Encounter*? Jika Ya, apa tantangannya?

IV. Konflik dan Resolusi dalam Komunikasi

1. Bagaimana anda dan pasangan biasanya menangani perbedaan pendapat atau konflik?

2. Apakah ada perubahan dalam cara menyelesaikan konflik setelah mengikuti *Marriage Encounter*? Bisa diceritakan?
3. Apa yang anda lakukan ketika merasa komunikasi mulai tidak efektif atau kurang harmonis?

V. Komunikasi dalam Dinamika Keluarga

1. Bagaimana komunikasi anda sebagai pasangan memengaruhi hubungan dengan anak-anak dan anggota keluarga lainnya?
2. Apakah ada tantangan dalam menjaga keseimbangan komunikasi antara pasangan dan tanggung jawab sebagai orangtua? jika Ya, bagaimana anda mengatasinya?

VI. Harapan dan Rekomendasi

1. Menurut anda, bagaimana pasangan bisa terus menjaga kualitas komunikasi dalam jangka panjang?
2. Apa saran atau rekomendasi yang bisa diberikan kepada pasangan yang mengalami kesulitan dalam komunikasi pernikahan?
3. Jika ada pengembangan lebih lanjut dari *Marriage Encounter*, keterampilan komunikasi apa yang menurut anda perlu lebih ditekankan?

Lampiran 06

Nama-Nama Pasutri, Imam ME dan Peserta Wawancara

1. RD. Raymundus Minggu
2. RD. Emilianus R. Dedyson
3. Bapak Asterius Tibo & Ibu Erosvita Maria Antoneta Pale (Aster-Eros)
4. Bapak Maksimus Wair & Ibu Novilia Dhonga (Maksi-Nov)
5. Bapak Fernandes Yandayani Wula & Ibu Agatha Sero (Yan-Eros)
6. Bapak Marianus Paskalis Hengki & Ibu Maria Merlis Kues da Enda Ike Muku (Hengki-Ike)
7. Bapak Karolus Kanga & Ibu Alfrida Rafaela (Karel-Ida)
8. Bapak Damianus Wio & Ibu Yuventa Mbindi (Dami-Venta)
9. Bapak Heribertus Mandung & Ibu Agustina Avianta (Heri-Avi)
10. Bapak Wilhelmus Egi Woi & Ibu Maria Rewu (Egi-Uri)
11. Bapak Alfridus Maku & Ibu Sesilia Sisi (Alan-Lia)
12. Bapak Bernadus Depa & Ibu Maria Bheri (Bernad-Meri)
13. Bapak Silvester Sewa & Ibu Susanti Guru (Sil-Santi)
14. Bapak Laurensius Levi & Ibu Maria Ona (Lorens-Ona)
15. Bapak Yohanes Krisostomus Senda & Ibu Regina Lawi (Kristo-Gin)
16. Bapak Thadeus Mea Horizon & Ibu Matilda Silfa Senggo (Oris-Tilda)
17. Bapak Laurensius Lengi & Ibu Mathilde Paku (Lorens-Tini)
18. Bapak Oktavianus Davidson & Ibu Yuliana Sabu Piran (Son-Yuli)
19. Bapak Silfisius Sudiate Tali & Ibu Yustina Meryathi Nona Etha (Usman-Etha)
20. Bapak Fransiskus Mbale & Ibu Angela Ina Kii (Frans-Angel)
21. Bapak Hyatsintus Patrisius Don & Ibu Yosefina Dhale Pora (Sintus-Yevin)
22. Bapak Yasintus Geor Gualbert & Ibu Stephanya Angelina (Ian-Nia)
23. Bapak Egidius Neonbeni & Ibu Elisabeth Martina (Egi-Elis)
24. Bapak Germanus Goleng & Ibu Fatima Goleng (Goleng-Fat)
25. Bapak Ben & Ibu Lin (Ben-Lin)
26. Bapak Yohanes Berkmans Samson & Ibu Fransiska Rachelia Bura (Son-Rahel)

27. Bapak Lody & Ibu Agatha (Lody-Agatha)
28. Bapak Laurensius Nurak & Ibu Adelina Dince (Lorens-Dince)
29. Bapak Asterius Vivianus Badar & Ibu Maria Yonista Dedong (Aster-Yonista)
30. Bapak Yosef Benyamin Mauritius Ray & Ibu Faustina Arelya Kellen (Fritz-Rina)
31. Bapak Laurensius Laka & Ibu Maria Kristina Teresia Sa (Lorens-Siti)
32. Bapak Egidius Deki & Ibu Yustina Weko (Egi-Yustin)
33. Petrus Fidelis Ngo (Anak kedua dari pasutri Karel-Ida)
34. Fr. Christian Annibale Osartdjo Tibo (Anak ketiga/bungsu dari pasutri Aster-Eros)
35. Fr. Ronaldinus Valentino Bata (Anak pertama dari pasutri Egi-Uri)
36. Maria Diandra Jamba Lorenza (Anak pertama dari Pasutri Lorens-Ona)